JURNAL REVENUE
Jurnal Akuntansi
Volume 4 Nomor 1 Tahun 2023
DOI Issue: 10.46306/rev.v4i1
p-ISSN : 2723-6498 e-ISSN: 2723-6501
Doi Artikel : 10.46306/rev.v4i1.279

# DETERMINAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2017-2021

**Amyati[1], Nopiandri[2]**
[1,2]Universitas Bina Bangsa
Email: amy.binabangsa@gmail.com

***Abstract***

*In 2020 the growth of the Chemical, Pharmaceutical and Traditional Medicine Industry group reached 9.39%, which was not only an increase but also the highest growth in the industrial group among other industrial groups. has caused the pharmaceutical industry to be included in a strategic industry which resulted in the price of pharmaceutical stocks increasing during the Covid-19 pandemic. The purpose of this study was to determine the effect of BVPS, TATO, FZ, EPS, and PER on stock prices in pharmaceutical sub-sector companies 2017-2021. The method used in this research is quantitative. The results showed that partially BVPS and TATO variables had an effect on stock prices, while FZ, EPS, and PER had no effect on stock prices. Simultaneously BVPS, TATO, FZ, EPS, and PER affect stock prices*
***Keywords:*** *BVPS; TATO; FZ; EPS; PER; Stock Price.*

**Abstrak**

Pada tahun 2020 pertumbuhan kelompok Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional mencapai sebesar 9,39%, yang tidak saja meningkat tetapi juga merupakan pertumbuhan kelompok industri tertinggi di antara kelompok industri lainnya. menyebabkan industri farmasi dimasukan kedalam industri strategis yang *mengakibatkan* harga saham farmasi meningkat saat pandemi Covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh BVPS, TATO, FZ, EPS, dan PER terhadap harga saham pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif Kesimpulan dari penelitian ini adalah secara parsial variebel BVPS dan TATO memiliki pengaruh terhadap harga saham, sedangkan FZ, EPS, dan PER tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Secara simultan BVPS, TATO, FZ, EPS, dan PER memiliki pengaruh terhadap harga saham.
**Kata Kunci:** *BVPS*; TATO; FZ; EPS; PER; Harga Saham.

## PENDAHULUAN

Menurut Kementrian Perindustrian Republik Indonesia, pada tahun 2020 pertumbuhan kelompok Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional mencapai sebesar 9,39%, yang tidak saja meningkat dari pertumbuhan sebesar 8,48% pada tahun 2019, tetapi juga merupakan pertumbuhan kelompok industri tertinggi di antara kelompok industri lainnya. Oleh karena itu industri farmasi, yang tercakup di dalam industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional, saat

JURNAL REVENUE
Jurnal Akuntansi
Volume 4 Nomor 1 Tahun 2023 p-ISSN : 2723-6498 e-ISSN: 2723-6501
DOI Issue: 10.46306/rev.v4i1 Doi Artikel : 10.46306/rev.v4i1.279

ini dianggap merupakan bagian yang cukup penting bagi keberlangsungan sektor industri pengolahan di Indonesia, dan menyebabkan industri farmasi dimasukan kedalam industri strategis yang menjadi fokus pengembangan industri secara keseluruhan. Yang menyebabkan industri sektor farmasi mengalami perumbuhan harga saham pada saat pandemi Covid-19.

Perusahaan farmasi adalah perusahaan bisnis komersil yang fokus dalam meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan obat, terutama dalam hal kesehatan. Sedangkan saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Dan harga saham adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham. Nilai harga saham selalu berubah-ubah setiap waktu. Tingginya harga saham dapat terwujud jika mengetahui faktor yang mempengaruhi. Pada penelitian ini faktor tersebut antara lain: *Book Value Per Share* (BVPS), *Total Asset Trunover* (TATO), *Firm Size* (FZ), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER).

Penelitian mengenai harga saham memiliki berbagai macam hasil. Penelitian Natalis Cristian dan Frecky (2019) menyatakan harga saham dipengaruhi BVPS, sedangkan Ulpah Paujiah, Lilis Sulastri, dan Budi Budiman (2021) harga saham tidak dipengaruhi BVPS. Siti Nur'adiawati (2018) menyatakan harga saham dipengaruhi TATO, sedangkan Bayu Wulandari & Irwanton Jaya Daeli (2020) menyatakan bahwa harga saham tidak dipengaruhi TATO. Komang Ria Selpiana & Ida Bagus Badjra (2018) yang menyatakan harga saham tidak dipengaruhi FZ, sedangkan Mega Silviana, Anita Wijayanti dan Purnama Sadid (2020) menyatakan harga saham dipengaruhi FZ. Cahya Rahmatiah (2020) yang menyatakan harga saham tidak dipengaruhi EPS, sedangkan Ahmad Ulil Albab Al Umar & Anaca Salsa Nur Savitri (2020) yang menyatakan harga saham dipengaruhi EPS. Natalis Christian & Frecky (2019) harga saham tidak dipengaruhi PER, sedangkan Alifa Hanifah Suryaman & Reni Hindriari (2021) yang menyatakan harga saham dipengaruhi PER. Dan menurut Mega Silviana, Anita Wijayanti dan Purnama Sadid (2020) secara simultan atau bersama sama harga saham dipengaruhi BVPS, TATO, FZ, EPS, dan PER. Berdasarkan uraian diatas dilakukan penelitian mengenai "Determinan harga saham perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang teftar di BEI tahun 2017-2021". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah harga saham dipengaruhi BVPS, TATO, FZ, EPS, dan PER secara parsial maupun secara simultan.

Berdasarkan uraian diatas dilakukan penlitian mengenai "Determinan harga saham perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah harga saham dipengaruhi BVPS, TATO, FZ, EPS, dan PER. Penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada perusahaan dan pihak ketiga apabila henda berinvestasi bahwa BVPS, TATO, FZ, EPS, dan PER perlu diperhatikan karena dapat mempengaruhi harga saham perusahaan.

## KAJIAN PUSTAKA

Harga Saham

Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan. Harga saham adalah suatu pengorbanan yang harus dikeluarkan oleh calon investor untuk mendapatkan surat berharga sebagai bukti kepemilikan dari suatu emiten. Bukti bahwa seseorang atau suatu pihak dapat dianggap sebagai pemegang saham adalah apabila seseorang atau suatu pihak sudah tercatat sebagai pemegang saham dalam buku yang disebut daftar pemegang saham.

*Book Value Per Share* (BVPS)

JURNAL REVENUE
Jurnal Akuntansi
Volume 4 Nomor 1 Tahun 2023 p-ISSN : 2723-6498 e-ISSN: 2723-6501
DOI Issue: 10.46306/rev.v4i1 Doi Artikel : 10.46306/rev.v4i1.279

BVPS adalah rasio untuk membandingkan jumlah saham beredar dengan ekuitas pemegang saham. Perkembangan yang baik pada BVPS menjadi faktor yang menentukan investor dalam membeli saham suatu emiten dan dengan kondisi itu pergerakan saham otomatis akan meningkat

$$\frac{Total\ Ekuitas}{Jumlah\ saham\ yang\ beredar}$$

*Total Asset Trunover* (TATO)

*Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. *Total Asset Turnover* disebut juga dengan perputaran total asset. Rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan asset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara aktif . (Dr. Kasmir, 2014)

$$\frac{Sales}{Total\ Asset}$$

*Firm Size* (FZ)

` Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga dapat digunakan untuk mengukur besarnya perusahaan, (Bambang Riyanto, 2015). Ukuran perusahaan (*Firm Size)* menggambarkan besar kecilnya perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total asset, rata-rata tingkat penjualan. Perusahaan yang berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibandingkan dengan perusahaan berukuran kecil. Kelebihan tersebut yang pertama adalah ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal. Kedua, ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar (*Bargaining Power)* dalam kontrak keuangan. Dan ketiga, ada kemungkinan pengaruh skala dalam buaya dan return membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba. (Martono Dan D. Agus arjito, 2015)

$$Firm\ size\ =\ Logaritma\ natural\ dari\ total\ asset$$

*Earning Per Share* (EPS)

EPS adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. (Irham Fahmi, 2020). Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Dengan pengertian lain, tingkat pengembalian yang tinggi. (Dr. Kasmir, 2014)

$$EPS = \frac{Earning\ After\ Tax}{Jumlah\ saham\ yang\ beredar}$$

*Price Earning Ratio* (PER)

PER adalah perbandingan antara *market price per share* (harga pasar per lembar saham) dengan *earning per share* (laba per lembar saham). (Irham Fahmi, 2020 *Price earning ratio* yang tinggi mengindikasikan investor mengharapkan pertumbuhan laba bersih yang tinggi dari perusahaan

$$PER = \frac{Market\ Price\ Per\ Share}{Earning\ Per\ Share}$$

1. Hipotesis

JURNAL REVENUE
Jurnal Akuntansi
Volume 4 Nomor 1 Tahun 2023
DOI Issue: 10.46306/rev.v4i1
p-ISSN : 2723-6498 e-ISSN: 2723-6501
Doi Artikel : 10.46306/rev.v4i1.279

Mega Silviana, Anita Wijayanti, Purnama Saddi (2020) meneliti tentang "harga saham dipengaruhi BVPS". Menyatakan BVPS dipengaruhi harga saham karena BVPS mencerminkan tingkat kepercayaan investor. Tingginya kepercayaan mendorong minat untuk berinvestasi dan harga saham akan naik. Sedangkan Ulpah Paujiah, Lilis Sulastri, dan Budi Budiman (2021) menyatakan harga saham tidak dipengaruhi BVPS. Perumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_1$ : Diduga *book value per share* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham

Siti Nur'adiawati (2018) menyatakan harga saham dipengaruhi TATO, sedangkan Bayu Wulandari & Irwanton Jaya Daeli (2020) menyatakan bahwa harga saham tidak dipengaruhi TATO. Perumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_2$ : Diduga *total asset trunover* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham

Komang Ria Selpiana & Ida Bagus Badjra (2018) yang menyatakan harga saham tidak dipengaruhi FZ, sedangkan Mega Silviana, Anita Wijayanti dan Purnama Sadid (2020) menyatakan harga saham dipengaruhi FZ. Perumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_3$ : Diduga *firm size* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham

Cahya Rahmatiah (2020) yang menyatakan harga saham tidak dipengaruhi EPS, sedangkan Ahmad Ulil Albab Al Umar & Anaca Salsa Nur Savitri (2020) yang menyatakan harga saham dipengaruhi EPS. Perumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_4$ : Diduga *earning per share* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham

Natalis Christian & Frecky (2019) harga saham tidak dipengaruhi PER, sedangkan Alifa Hanifah Suryaman & Reni Hindriari (2021) yang menyatakan harga saham dipengaruhi PER. Karena Price Earning Ratio (PER) menunjukkan pertumbuhan laba dari perusahaan, dan investor akan tertarik terhadap pertumbuhan laba tersebut sehingga pada akhirnya akan memberikan efek terhadap pergerakan harga saham

$H_5$ : Diduga *price earning ratio* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, menurut Sugiyono kuantitatif asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 dari www.idx.co.id. Dengan populasi penelitian 12 perusahaan kemudian metode *purposive sampling* digunakan dalam pengambilan sampel.

Tabel 1. Pengambilan Sampel

| No | Kriteria Sampel | Jumlah |
|---|---|---|
| 1 | Populasi Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021 | 12 |
| 2 | Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2017-2021 | (2) |
| 3 | Perusahaan yang tidak menerbitkan harga saham pada laporan keuangan tahunan selama periode 2017-2021 | (1) |

JURNAL REVENUE
Jurnal Akuntansi
Volume 4 Nomor 1 Tahun 2023
DOI Issue: 10.46306/rev.v4i1
p-ISSN : 2723-6498 e-ISSN: 2723-6501
Doi Artikel : 10.46306/rev.v4i1.279

| | | |
|---|---|---|
| 4 | Perusahaan yang mengalami kerugian pada periode 2017-2021 | (1) |
| | Jumlah Sampel Penelitian | 8 |
| | 8 X 5 Periode | 40 |

Teknik pengolahan data mencangkup perhitungan data analisis penelitian. Sebelum kesimpulan dalam suatu penelitian analisis terhadap suatu data harus dilakukan supaya hasil penelitian menjadi akurat. Maka peneliti menggunakan metode statistik yang dibantu dengan alat yaitu IBM SPSS *Statistic* 26. Dengan teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

   Menurut Sugiyono, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Uji Asumsi Klasik

   Menurut Imam Ghozali, Uji asumsi klasik dilakukan agar memenuhi syarat analisis regresi linear berganda agar tercapainya kriteria *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE), kriteria tersebut yaitu tidak boleh ada autokorelasi, tidak boleh terjadi multikolineritas, dan tidak boleh ada heteroskedasititas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

   Analisa regresi linear berganda dilakukan unuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variebel independen terhadap vairabel dependen. Rumusan analisis regresi linear berganda yang digunakan adalah:

   $$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5$$

   Keterangan :

   Y = Harga Saham
   a = Konstanta
   $X_1$ = BVPS
   $X_2$ = TATO
   $X_3$ = FZ
   $X_4$ = EPS
   $X_5$ = PER
   $\beta$ = Koefisien regresi

4. Uji Koefisien Determinasi ($R^2$)

   Menurut Imam Ghozali, koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama–sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R – Squared*. Dengan rumus:

   $$KD = R^2 \text{ X } 100\%$$

   Keterangan:
   KD = Koefisien Determinasi
   $R^2$ = Koefisien Korelasi

5. Uji Hipotesis

   a. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

      Menurut Imam Ghozali, uji T bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau varibel independen secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap vairbel terikat atau variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan $t\text{-}_{hitung}$ dengan $t\text{-}_{table}$. Yang mana nilai $t\text{-}_{hitung}$ didapatkan dari SPSS, dan untuk menentukan nilai $t\text{-}_{tabel}$ digunakan tingkat signifikan 5% (a 0.05), dengan derajat kebebasan (*degree of freedom)* df = (n-k-1), dimana n adalah jumlah observasi atau sampel dan k adalah jumlah variabel bebas. Jika angka signifikansi $t < \alpha$ (0.05) maka

JURNAL REVENUE
Jurnal Akuntansi
Volume 4 Nomor 1 Tahun 2023
DOI Issue: 10.46306/rev.v4i1
p-ISSN : 2723-6498 e-ISSN: 2723-6501
Doi Artikel : 10.46306/rev.v4i1.279

dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen.

b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui statistik F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai $F_{hitung}$ dengan $F_{tabel}$. Yang mana $F_{hitung}$ didapatkan dari SPSS, dan untuk menentukan nilai $F_{tabel}$ dihitung dengan menentukan taraf nyata (a=0,05), derajat kebebasan df1 = k-1, dan df2 = n-k-1.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Tabel 2. Deskriptif Statistik

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| HARGA SAHAM | 40 | 95 | 8500 | 1750.13 | 1572.763 |
| BVPS | 40 | 97 | 1528 | 718.25 | 529.891 |
| TATO | 40 | .48 | 2.48 | 1.1380 | .48261 |
| FZ | 40 | 25.80 | 30.88 | 28.6720 | 1.43074 |
| EPS | 40 | 2.20 | 293.89 | 77.3083 | 71.71701 |
| PER | 40 | 6.22 | 1155.62 | 65.8362 | 189.72301 |
| Valid N (listwise) | 40 | | | | |

Dari pengujian hasil statistik deskriptif maka dapat dilihat sebagai berikut:
Berdasarkan tabel 2 diatas meunjukan jumlah sampel yang digunakan untuk masing-masing variabel dependen dan variebel dependen. Diketahui bahwa terdapat 1 variabel dependen yaitu Harga Saham dan 5 variabel indpenden yaitu *Book Value Per Share* (BVPS), *Total Asset Turnover* (TATO), *Firm Size* (FZ), *Earing Per Share* (EPS), *Price Earining Ratio* (PER), dengan jumlah sampel 40 data. Dengan hasil sebagai berikut:

a. Pengujian statistik deskriptif *minimum* harga saham sebesar 95 sedangkan *maximum* harga saham sebesar 8.500 dengan *mean* harga saham sebesar 1.750,13 dan *standar deviation* sebesar 1.572,76
b. Pengujian statistik deskriptif *minimum* BVPS sebesar 97 sedangkan *maximum* BVPS sebesar 1.528 dengan *mean* BVPS sebesar 718,25 dan *standar deviation* sebesar 529,89
c. Pengujian statistik deskriptif *minimum* TATO sebesar 0,48 sedangkan *maximum* TATO sebesar 2,48 dengan *mean* TATO sebesar 1,14 dan *standar deviation* sebesar 0,48
d. Pengujian statistik deskriptif *minimum* FZ sebesar 25,80 sedangkan *maximum* FZ sebesar 30,88 dengan *mean* FZ sebesar 28,67 dan *standar deviation* sebesar 1,43
e. Pengujian statistik deskriptif *minimum* EPS sebesar 2,20 sedangkan *maximum* EPS sebesar 293.89 dengan *mean* EPS sebesar 77,31 dan *standar deviation* sebesar 71,72
f. Pengujian statistik deskriptif *minimum* PER sebesar 6,22 sedangkan *maximum* PER sebesar 1.155,62 dengan *mean* PER sebesar 65,84 dan *standar deviation* sebesar 189,72

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test

JURNAL REVENUE
Jurnal Akuntansi
Volume 4 Nomor 1 Tahun 2023
DOI Issue: 10.46306/rev.v4i1
p-ISSN : 2723-6498 e-ISSN: 2723-6501
Doi Artikel : 10.46306/rev.v4i1.279

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 40 |
| Normal Parameters[a,b] | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1065.47330008 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .134 |
| | Positive | .134 |
| | Negative | -.123 |
| Test Statistic | | .134 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .068[c] |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
Sumber : Hasil olah data SPSS 26

Berdasarkan hasil uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dikatahui nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,068 dan lebih besar dari pada 0,05 maka data diatas berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

**Coefficients[a]**

| Model | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | BVPS | .255 | 3.920 |
| | TATO | .735 | 1.361 |
| | FZ | .877 | 1.141 |
| | EPS | .264 | 3.789 |
| | PER | .531 | 1.882 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
Sumber : Hasil olah data SPSS 26

Berdasarkan tabel nilai tolerance BVPS sebesar 0,255 > 0,10 dan nilai VIF BVPS sebesar 3,92 < 10. TATO dengan nilai tolerance sebesar 0,735 > 0,10 dan nilai VIF TATO sebesar 1,36 < 10. FZ dengan nilai tolerance sebesar 0,877 > 0,10 dan nilai VIF FZ sebesar 1,14 < 10. EPS dengan nilai tolerance sebesar 0,264 > 0,10 dan nilai VIF EPS sebesar 3,79 < 10. PER dengan nilai tolerance sebesar 0,531 > 0,10 dan nilai VIF PER sebesar 1,88 < 10. Dapat dilihat dari kelima variabel memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya multikolinearitas antar variabel independen.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas (Uji Glajser)

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | -.138 | .230 | | -.603 | .555 |
| | BVPS | .069 | .038 | .629 | 1.837 | .085 |

JURNAL REVENUE
Jurnal Akuntansi
Volume 4 Nomor 1 Tahun 2023
DOI Issue: 10.46306/rev.v4i1
p-ISSN : 2723-6498 e-ISSN: 2723-6501
Doi Artikel : 10.46306/rev.v4i1.279

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | TATO | .005 | .003 | .431 | 1.407 | .179 |
| | FZ | .022 | .209 | .027 | .104 | .918 |
| | EPS | -.015 | .012 | -.466 | -1.201 | .247 |
| | PER | .035 | .020 | .488 | 1.749 | .099 |

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Sumber : Hasil olah data SPSS 26

Berdasarkan hasil uji glajser pada tabel 5, dapat diketahui bahwa nilai sig BVPS sebesar 0,085. TATO dengan nilai sig sebesar 0,179. FZ dengan nilai sig sebesar 0,918 EPS dengan nilai sig sebesar 0,247 dan PER dengan nilai sig sebesar 0,099. Dapat dilihat kelima variabel memiliki nilai sig diatas 0,05 yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Tabel 6. Uji Autokorelasi (Uji Run Test)

| | Unstandardized Residual |
|---|---|
| Test Value[a] | -88.36323 |
| Cases < Test Value | 20 |
| Cases >= Test Value | 20 |
| Total Cases | 40 |
| Number of Runs | 19 |
| Z | -.481 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .631 |

a. Median

Sumber : Hasil olah data SPSS 26

Berdasarkan tabel 6 uji *Runs Test* diatas diketahui nilai *Asymp Sig. (2-tailde)* sebesar 0.631 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 7. Uji Regresi Linear Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients B | Unstandardized Coefficients Std. Error | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | (Constant) | 5921.400 | 4025.630 | | 1.471 | .151 |
| | BVPS | 1.794 | .683 | .604 | 2.628 | .013 |
| | TATO | -1167.252 | 441.645 | -.358 | -2.643 | .012 |
| | FZ | -136.619 | 136.394 | -.124 | -1.002 | .324 |
| | EPS | -3.137 | 4.959 | -.143 | -.633 | .531 |
| | PER | .427 | 1.321 | .051 | .323 | .749 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Hasil olah data SPSS 26

Berdasarkan tabel 7 Uji *Regresi Linear* Berganda diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

Y = 5921,400 + 1,794BVPS – 1167,252TATO – 136,619FZ – 3,137EPS + 0,427PER

JURNAL REVENUE
Jurnal Akuntansi
Volume 4 Nomor 1 Tahun 2023
DOI Issue: 10.46306/rev.v4i1
p-ISSN : 2723-6498 e-ISSN: 2723-6501
Doi Artikel : 10.46306/rev.v4i1.279

a. Koefisien konstanta bernilai positif 5921,400 menyatakan jika BVPS, TATO, FZ, EPS, dan PER diasumsikan bernilai 0 maka Harga Saham bernilai 5921,400.
b. Koefisien regresi BVPS bernilai positif 1,794 yang berarti setiap peningkatan BVPS maka Harga Saham cenderung mengalami peningkatan sebesar 1,794 dengan asumsi ketiadaan variabel independen lainnya.
c. Koefisien regresi TATO bernilai negatif -1167,252 yang artinya setiap peningkatan TATO maka Harga Saham cenderung mengalami penurunan sebesar 1167,252 dengan asumsi ketiadaan variabel independen lainnya.
d. Koefisien regresi FZ bernilai negatif -136,619 yang artinya setiap peningkatan FZ maka Harga Saham cenderung mengalami penurunan sebesar 136,619
e. Koefisien regresi EPS bernilai negatif -3,137 yang artinya setiap peningkatan EPS maka Harga Saham cenderung mengalami penurunan sebesar 3,137
f. Koefisien regresi PER bernilai positif 0,427 yang artinya setiap peningkatan PER maka Harga Saham cenderung mengalami peningkatan sebesar 0,427

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi ($R^2$)

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .736[a] | .541 | .474 | 1141.131 | 1.660 |

a. Predictors: (Constant), PER, BVPS, FZ, TATO, EPS
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM
Sumber : Hasil olah data SPSS 26

Berdasarkan tabel 8 uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,474, hal ini berarti 47,4% Harga Saham dapat dijelaskan oleh lima variabel independen BVPS, TATO, FZ, EPS dan PER. Sedangkan sisanya (100%-47,4%=52,6%) dapat dijelaskan oleh faktor-faktor yang lain.

Tabel 9. Uji Hipotesis (Uji T)

| Model | | Unstandardized Coefficients B | Unstandardized Coefficients Std. Error | Standardized Coefficients Beta | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | (Constant) | 5921.400 | 4025.630 | | 1.471 | .151 |
| | BVPS | 1.794 | .683 | .604 | 2.628 | .013 |
| | TATO | -1167.252 | 441.645 | -.358 | -2.643 | .012 |
| | FZ | -136.619 | 136.394 | -.124 | -1.002 | .324 |
| | EPS | -3.137 | 4.959 | -.143 | -.633 | .531 |
| | PER | .427 | 1.321 | .051 | .323 | .749 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM
Sumber : Hasil olah data SPSS 26

Untuk menentukan $t_{-tabel}$ digunakan signifikan 5% (a=0,05) dengan *degree of freedom* df=(n-k-1), dimana n adalah jumlah sampel (40) dan k adalah jumlah variabel bebas (5), maka dapat diketahui

df = 40-5-1
df = 34

a = 0,05 / 2
a = 0,025

JURNAL REVENUE
Jurnal Akuntansi
Volume 4 Nomor 1 Tahun 2023
DOI Issue: 10.46306/rev.v4i1
p-ISSN : 2723-6498 e-ISSN: 2723-6501
Doi Artikel : 10.46306/rev.v4i1.279

Sehingga dapat diperoleh $t_{-tabel}$ dengan a = 0,025 sebesar 2,032. Maka berdasarkan data diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Berdasarkan uji t, pada variabel BVPS diperoleh nilai $t_{-hitung}$ sebesar 2,628 sedangkan $t_{-tabel}$ sebesar 2,032. Jadi dapat disimpulkan nilai $t_{-hitung}$ 2,628 > $t_{-tabel}$ 2,032. Dan tingkat signifikasi lebih kecil dari 0,05 (0,013 < 0,05) maka $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel BVPS terhadap Harga Saham Perusahahaan Manufaktur Subsektor Farmasi periode 2017-2021.
b. Berdasarkan uji t, pada vairabel TATO diperoleh nilai $t_{-hitung}$ sebesar -2,643 sedangkan $t_{-tabel}$ sebesar -2,032. Jadi dapat disimplukan nilai $t_{hitung}$ -2,628 > $t_{-tabel}$ -2,032. Dan tingkat signifikasi lebih kecil dari 0,05 (0,012 < 0,05) maka $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima, terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara variabel TATO terhadap Harga Saham Perusahahaan Manufaktur Subsektor Farmasi periode 2017-2021.
c. Berdasarkan uji t, pada variebel FZ diperoleh nilai $t_{-hitung}$ sebesar -1,002 sedangkan $t_{-tabel}$ sebesar 2,032. Jadi dapat disimpulkan nilai $t_{-hitung}$ -1,002 < $t_{tabel}$ 2,032. Dan tingkat signifikasi lebih besar dari 0,05 (0,324 > 0,05) maka $H_0$ diterima dan $H_a$ ditolak, tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel FZ terhadap Harga Saham Perusahahaan Manufaktur Subsektor Farmasi periode 2017-2021.
d. Berdasarkan uji t, pada variabel EPS diperoleh nilai $t_{-hitung}$ sebesar -0,633 sedangkan $t_{-tabel}$ sebesar 2,032. Jadi dapat disimpulkan nilai $t_{-hitung}$ -0,633 < $t_{-tabel}$ 2,032. Dan tingkat signifikasi lebih besar dari 0,05 (0,531 > 0,05) maka $H_0$ diterima dan $H_a$ ditolak, tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel EPS terhadap Harga Saham Perusahahaan Manufaktur Subsektor Farmasi periode 2017-2021.

Berdasarkan uji t, pada variebel PER diperoleh nilai $t_{-hitung}$ sebesar 0,323 sedangkan $t_{-tabel}$ sebesar 2,032. Jadi dapat disimpulkan nilai $t_{-hitung}$ 0,323 < $t_{-tabel}$ 2,032. Dan tingkat signifikasi lebih besar dari 0,05 (0,749 > 0,05) maka $H_0$ diterima dan $H_a$ ditolak, tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel PER terhadap Harga Saham Perusahahaan Manufaktur Subsektor Farmasi periode 2017-2021.

Tabel 10. Uji Hipotesis (Uji F)

**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 52195701.601 | 5 | 10439140.320 | 8.017 | .000[b] |
| | Residual | 44274100.774 | 34 | 1302179.435 | | |
| | Total | 96469802.375 | 39 | | | |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), PER, BVPS, FZ, TATO, EPS

Sumber : Hasil olah data SPSS 26

Berdasarkan tabel 10 hasil uji f simultan menunjukan nilai $f_{hitung}$ sebesar 8,017 nilai ini yang menjadi statistik uji yang akan dibandingkan dengan $f_{tabel}$ yang dihitung dengan menentukan taraf nyata (a=0,05), derajat kebebasan df1 = k-1 (5-1=4), dan df2 = n-k-1 (40-5-1=34) maka nilai $f_{tabel}$ adalah 2,650. Nilai $f_{hitung}$ > $f_{tabel}$ (8,017 > 2,650) dan nilai signifikasi 0,000 < 0,05, maka $H_0$ ditolak dan $H_a$ diterima. Berdasarkan uji signifikasi terdapat pengaruh yang signifikan variabel BVPS, TATO, FZ, EPS, dan PER secara simultan terhadap Harga Saham.

2. Pembahasan

JURNAL REVENUE
Jurnal Akuntansi
Volume 4 Nomor 1 Tahun 2023 p-ISSN : 2723-6498 e-ISSN: 2723-6501
DOI Issue: 10.46306/rev.v4i1 Doi Artikel : 10.46306/rev.v4i1.279

a. Pengaruh *Book Value Per Share* (BVPS) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian, dikatahui bahwa *book value per share* berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini diperkuat dan didukung oleh Uji T Parsial dengan menggunakan SPSS versi 26 yang memiliki nilai $T_{hitung}$ 2,628 > $T_{tabel}$ 2,032 dengan tingkat signifikan sebesar 0,013 < 0,05 yang berarti *book value per share* berpengaruh terhadap harga saham. Karena BVPS mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan, tingginya kepercayaan mendorong minat untuk berinvestasi dan harga saham akan naik. Hasil penelitian ini didukung oleh Mega Silviana, Anita Wijayanti, dan Purnama Sadid (2020), Natalis Christian, dan Frecky (2019) yang menyatakan harga saham dipengaruhi BVPS.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ulpah Paujiah, Lilis Sulastri, dan Budi Budiman (2021), Trei Wartono dan Evina (2019) yang menyatakan harga saham tidak dipengaruhi BVPS.

b. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa *total asset turnover* berpengaruh tehadap harga saham. Hal ini diperkuat dan di dukung oleh Uji T dengan menggunakan SPSS versi 26 yang memiliki nilai $T_{hitung}$ sebesar -2,628 > $t_{-tabel}$ -2,032 dan tingkat signifikan sebesar 0,012 < 0,05 yang berarti *total asset turnover* berpengaruh terhadap harga saham. Tingginya nilai TATO maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola aktiva untuk mendaptakan penjualan sehingga di ikuti dengan peningkatan laba yang dapat mendorong investor dalam menanamkan modal sehingga harga saham naik. Hasil penelitian ini didukung oleh Siti Nur'adiawati (2018) yang menyatakan harga saham dipengaruhi TATO.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bayu Wulandari & Irwanton Jaya Daeli (2020) menyatakan bahwa harga saham tidak dipengaruhi TATO.

c. Pengaruh *Firm Size* (FZ) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa *firm size* tidak berpengaruh tehadap harga saham. Hal ini diperkuat dan di dukung oleh Uji T dengan menggunakan SPSS versi 26 yang memiliki nilai $T_{hitung}$ sebesar -1,002 < $t_{tabel}$ -2,032 dan tingkat signifikan sebesar 0,324 > 0,05 yang berarti *firm size* tidak berpengaruh terhadap harga saham. FZ diukur dari total aktiva, jika total aktiva tinggi maka FZ akan tinggi tetapi tidak semua perusahaan memiliki total aktiva yang tinggi, sehingga hal tersebut tidak dapat menaikan harga saham. Hasil penelitian ini didukung oleh Komang Ria Selpiana & Ida Bagus Badjra (2018) yang menyatakan harga saham tidak dipengaruhi FZ.

Hasil hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mega Silviana & Anita Wijayanti (2020) menyatakan harga saham dipengaruhi FZ.

d. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa *earning per share* tidak berpengaruh tehadap harga saham. Hal ini diperkuat dan di dukung oleh Uji T dengan menggunakan SPSS versi 26 yang memiliki nilai $T_{hitung}$ sebesar -0,633 < $t_{tabel}$ 2,032 dan tingkat signifikan sebesar 0,531 > 0,05 yang berarti *earing per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Profitabilitas perusahaan tidak hanya di ukur menggunakan EPS tetapi terdapat rasio profitabilitas lain, sehingga harga saham tidak dipengaruhi EPS. Hasil penelitian ini didukung oleh Cahya Rahmatiah (2020) yang menyatakan harga saham tidak dipengaruhi EPS.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Ulil Albab Al Umar & Anaca Salsa Nur Savitri (2020) dan Tri Wartono & Evina (2019) yang menyatakan harga saham dipengaruhi EPS.

JURNAL REVENUE
Jurnal Akuntansi
Volume 4 Nomor 1 Tahun 2023 p-ISSN : 2723-6498 e-ISSN: 2723-6501
DOI Issue: 10.46306/rev.v4i1 Doi Artikel : 10.46306/rev.v4i1.279

e. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa *price earning ratio* tidak berpengaruh tehadap harga saham. Hal ini diperkuat dan di dukung oleh Uji T dengan menggunakan SPSS versi 26 yang memiliki nilai $T_{hitung}$ sebesar 0,323 < $t_{tabel}$ 2,032 dan tingkat signifikan sebesar 0,749 > 0,05 yang berarti *price earning ratio* tidak berpengaruh harga saham. Karena pertumbuhan perusahaan tidak hanya di ukur dengan PER, sehingga harga saham tidak di pengaruhi PER Hasil penelitian ini didukung oleh Natalis Christian & Frecky (2019) harga saham tidak dipengaruhi PER.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alifa Hanifah Suryaman & Reni Hindriari (2021) yang menyatakan harga saham dipengaruhi PER.

f. Pengaruh Book Value Per Share (BVPS), Total Asset Turnover (TATO), Firm *Size* (FZ), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji Satistik F secara simultan *book value per share, total asset turnover, firm size, earning per share,* dan *price earning ratio* berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai $F_{hitung}$ sebesar 8,017 > $F_{tabel}$ sebesar 2,650 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa kelima vairbel tersebut secara simultan mempengaruhi harga saham. Artinya secara bersama sama tingkat kepercayaan, efisiensi penggunaan aktiva dalam menghasilkan penjualan, kekayaan atau besaran perusahaan, keberhasilan manajemen dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham hingga harapan investor akan pertumbuhan laba bersih mempengaruhi harga saham perusahaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Book Value Per Share* (BVPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini terlihat pada uji t diperoleh nilai $t_{hitung}$ sebesar 2,628 > $t_{-tabel}$ sebesar 2,032 dan nilai signifikansi sebesar 0,013 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Book Value Per* (BVPS) secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham.
2. *Total Asset Trunover* (TATO) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini terlihat pada uji t diperoleh nilai $t_{hitung}$ sebesar -2,628 > $t_{-tabel}$ sebesar 2,032 dan nilai signifikansi sebesar 0,012 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Trunover* (TATO) secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga saham.
3. *Firm Size* (FZ) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini terlihat pada uji t diperoleh nilai $t_{hitung}$ sebesar -1,002 < $t_{tabel}$ sebesar 2,032 dan nilai signifikansi sebesar 0,324 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Firm Size* (FZ) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.
4. *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini terlihat pada uji t diperoleh nilai $t_{hitung}$ sebesar -0,633 < $t_{-tabel}$ sebesar 2,032 dan nilai signifikansi sebesar 0,531 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.
5. *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini terlihat pada uji t diperoleh nilai $t_{hitung}$ sebesar 0,323 < $t_{-tabel}$ sebesar 2,032 dan nilai signifikansi sebesar 0,749 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham.
6. Secara simultan *Book Value Per Share* (BVPS), *Total Asset Turnover* (TATO), *Firm Size* (FZ), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham. Terlihat uji f diperoleh nilai $f_{hitung}$ sebesar 8,017 > $f_{tabel}$ sebesar 2,650 dan

JURNAL REVENUE
Jurnal Akuntansi
Volume 4 Nomor 1 Tahun 2023 p-ISSN : 2723-6498 e-ISSN: 2723-6501
DOI Issue: 10.46306/rev.v4i1 Doi Artikel : 10.46306/rev.v4i1.279

nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Book Value Per Share* (BVPS), *Total Asset Turnover* (TATO), *Firm Size* (FZ), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini memiliki keterbatasan dan kekurangan yang perlu menjadi perbaikan dan pengembangan untuk peneliti selanjutnya. Saran-saran yang bisa disampakan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terkait penelitian ini *Book Value Per Share* (BVPS) dan *Total Asset Trunover* (TATO) memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Perusahaan disarankan untuk memperhatikan pengelolaan aset perusahaan agar lebih efektif untuk mencapai tujuan perusahaan, dan meningkatkan nilai rasio EPS, PER, dan rasio lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham agar perusahaan dapat mempertahankan harga saham pada periode selanjutnya.
2. Untuk penelitian mendatang diharapkan dapat menambah faktor-faktor lainnya karena dalam penelitian ini nilai *R-Square* sebesar 47,4% menunjukan bahwa masih banyak variabel lain yang belum digunakan dan memiliki kontribusi yang besar dalam mempengaruhi harga saham seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

## DAFTAR PUSTAKA

Darmadji, Tjiptono., Hendy M.Fakruddin. 2011 *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan tanya jawab, edisi ketiga*. Jakarta: Salemba empat

Fahmi, Irham. 2020 *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: ALBARETA

FEB UNIBA, 2022, *Pedoman Penulisan Skripsi, Jurnal Ilmiah, Dan Publikasi Versi 0.5*,Serang: Uniba

Kasmir, Dr. 2014 *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, 2021 *Membangun Kemandirian Industri Farmasi Nasional. Buku Analisis Pembangunan Industri-Edisi II*

Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga

Martono., D. Agus arjito. 2015 *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia

Prof. Dr. Sugiono. 2016 *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Prof. H. Imam Ghozali, M. Com., Ph.D., CA.., Akt, 2018, *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 25*, Semarang : Badan Penerbit UNDIP

Riyanto, Bambang. 2015. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPPE

S. Munawir, Drs. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta

Samsul, Mohamad. 2019. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio, Edisi Dua*. Jakarta: Erlangga

Cristian, Natalis., Frecky, 2019, "Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Benefita 4(1), p. 115-136

Jaya, Sandy. 2020, "Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Subsektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia BEI", *Jurnal Manajemen Motivasi* 16, p 38-44

Nur'aldawati, Siti. 2018, "Pengaruh *Cirretn Ratio* (CR), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio (*DER) dan *Return On Asset (*Roa) Terhadap Harga Saham dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan", Jurnal Sekuritas, Vol.1, No.3, Halaman : 70 – 83

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2023 p-ISSN : 2723-6498 e-ISSN: 2723-6501
DOI Issue: 10.46306/rev.v4i1 Doi Artikel : 10.46306/rev.v4i1.279

Paujiah, Ulpah., Lilis Sulastri., budi Budiman, 2021, "Determinan Harga Saham PT. Media Nusantara Citra Tbk berdasarkan rasio pasar". *Finansha-journal of Shaira Management Volume 2 nomor 2,* Halaman 1-12

Regina Hartanti, Annisa. 2022, "Dampak Covid-19 terhadap harga dan volume transaksi saham", *Vol 17* No 1, p. 79-94

Ria Selpiana, Komang., Ida Bagus badjra, 2018, "Pengaruh Kebijakan Dividen, Nilai Tukar, *Leverage,* dan *Firm Size* Terhadap Voltalitas Harga Saham", *E-Jurnal Manajemen Unud vo.l7 no.03,* p. 1682-1712

Silviana, Mega., Anita Wijayanti., Purnama Siddi, 2020, "Determinan Harga Saham Perusahaan Makanan Minuman Tahun 2015-2018", Ekonomis: *Jurnal of Economics and Business, Volume* 4(1) : 128-134

Wartono, Tri., Evina, 2019, "Pengaruh *Earning Per Share* dan *Book Value Per Share* Terhadap Harga Saham PT Lippo Karawaci, Tbk.", Kreatif: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, Volume 7, No. 2, Halaman 26-42

Wulandari, Bayu., Irwanton Jaya Daeli., Imelda Kristiany Br Bukti., Winda Novita Sari Siibarani, 2020, "Pengaruh ROE, CR, TATO, NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur *Sub Customer Goods* Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Owner Riset & Jurnal Akuntansi, Volume 4 Nomor 1, p. 114-124

Akseleran, 2021, "*Book Value Per Share* (BVPS): Pengertian, Kegunaan serta rumusnya", https://www.akseleran.co.id/blog/book-value-per-share/

Bareksa, 2022," Per", https://www.bareksa.com/kamus/p/per

Binus University, 2021,"Memahami Analisis Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Ilmiah", https://accounting.binus .ac.id/2021/08/10/_trashed-2/Analisis-statistik-deskriptif-dalam-penelitian-ilmiah/

CNN INDONESIA, 2021, "Saham Farmasi Hijau di Tengah Lonjakan Kasus Covid-19", https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210712181900-92-666686/saham-farmasi-hijau-di-tengah-lonjakan -kasus-covid-19/amp

Dr. Meiryani, S.E., Ak., M.M., M.Ak., CA., 2021, "Memahami Analisis Regres Linear Berganda", https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-analisis-regresi-linear-berganda

Dr. Meiryani, S.E., Ak., M.M., M.Ak., CA., 2021, "Memahami Uji F (Uji Simultan) Dalam Regresi Linear", https:// accounting.binus.ac.id /2021/08/12/memahami-uji-f-uji-simultan-dalam-regresi-linear/

Hadijah, Siti. 2021, "*Price Earning Ratio* (PER): Pengertian, Cara Menghitung", https://www.cermati.com/artikel/price-earning-ratio-per-pengertian-cara-menghitungnya

Indonesia Stock Exchange (IDX), 2022, "Saham", https://www.idx.co.id/produk/saham/

Kho, Budi. 2019, "Pengertian Rasio Perputaran Total Aset dan rumusnya", https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-rasio-perputaran-total-aset-total-asset-turnover-ratio-rumusnya/

Kusumah, Alum. 2020, "Covid-19 dan Industri Manufaktur di Indonesia: Sebuah Catatan Ringan", https://feb.umri.ac.id/covid-19-dan-industri-manufaktur-di-indonesia-sebuah-catatan-ringan/

Liputan6, 2021,"Menkes: Industri Farmasi Tetao Tumbuh Selama Pandemi Covid-19", https://m.liputan6.com/bisnis/read/4521584/menkes-industri-farmasi-tetap-tumbuh-selama-pandemi-covid-19

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2023 p-ISSN : 2723-6498 e-ISSN: 2723-6501
DOI Issue: 10.46306/rev.v4i1 Doi Artikel : 10.46306/rev.v4i1.279

LP2M UMA, 2022, "Peneltian Sekunder: Pengertian, Metode serta Contohnya", https://lp2m.uma.ac.id/2022/01/06/penelitian-sekunder-pengertian-metode -serta-contohnya

Most, 2019, "Pelajari 6 Resiko Keuangan Berikut Untuk Memudahkan Kamu dalam Memilih Saham", https://www.most.co.id/tips-investasi/investor-pemula-ini-6-rasio-keuangan-untuk-memudahkan-anda-memilih -saham

Otoritas Jasa Keuangan, 2019, "Bursa Efek", https://sikapiuangmu.ojk. go.id/FrontEnd /CMS/Article/270

Pintu, 2021, "5 Rasio yang Mempengaruhi Harga Saham", https://pintu.co.id /blog/rasio-keuangan-yang-mempengaruhi-harga-saham

Salmaa, 2021,"Penelitian Kuantitatif: Pengertian, Tujuan, Jenis –Jenis, dan langkah Melakukannya", https://penerbitdeepublish.com/penelitian-kuantitatif/

Universitas Bung Hatta. 2020, "Ukuran Perusahaan Pengertian, Jenis, Kriteria dan Indikator, https://ekonomi.bunghatta.ac.id/index.php/id/artikel/811-ukuran - perusahaan-pengertian-jenis-kriteria-dan-indikator

Wikipedia. 2022, "Harga Saham", https://id.m.wikipwdia.org/wiki/Harga_saham